

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui pola asuh yang diterapkan orang tua pada anaknya; (2) mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini; dan (3) mengkaji dampak pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini di TAUD Lembah Qur'an Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang datanya diambil dari lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Subyek dari penelitian ini adalah orang tua, anak berusia 3,5 tahun sampai 7 tahun yang bersekolah di TAUD Lembah Qur'an Yogyakarta dan guru kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara memaknai semua data yang telah berhasil dikumpulkan, sehingga dari makna tersebut dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) orang tua menggunakan pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif dalam mengasuh anaknya; (2) secara klasikal santri TAUD Lembah Qur'an Yogyakarta mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik; dan (3) pola asuh demokratis memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini, di antaranya adalah anak memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an yang sangat baik atau menonjol di kelasnya, anak memiliki daya ingat yang kuat dalam menghafal Al-Qur'an, dan termasuk anak yang terjaga hafalannya. Sedangkan pola asuh permisif memberikan dampak positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an yaitu anak mampu menunjukkan aktualisasi dirinya saat di kelas dalam belajar menghafal Al-Qur'an, dan dampak negatifnya ialah anak memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an yang termasuk rata-rata di kelasnya dan anak kurang terjaga hafalannya. Adapun pola asuh otoriter justru memberikan dampak negatif terhadap kemampuan menghafal anak, antara lain ialah memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an yang rata-rata ke bawah di kelas dan mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu sulit untuk mengucapkan apa yang sudah dihafalkannya.

Kata Kunci: Pola Asuh, Anak Usia Dini, Menghafal Al-Qur'an

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui pola asuh yang diterapkan orang tua pada anaknya; (2) mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini; dan (3) mengkaji dampak pola asuh orang tua dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini di TAUD Lembah Qur'an Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang datanya diambil dari lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Subyek dari penelitian ini adalah orang tua, anak berusia 3,5 tahun sampai 7 tahun yang bersekolah di TAUD Lembah Qur'an Yogyakarta dan guru kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara memaknai semua data yang telah berhasil dikumpulkan, sehingga dari makna tersebut dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) orang tua menggunakan pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif dalam mengasuh anaknya; (2) secara klasikal santri TAUD Lembah Qur'an Yogyakarta mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik; dan (3) pola asuh demokratis memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini, di antaranya adalah anak memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an yang sangat baik atau menonjol di kelasnya, anak memiliki daya ingat yang kuat dalam menghafal Al-Qur'an, dan termasuk anak yang terjaga hafalannya. Sedangkan pola asuh permisif memberikan dampak positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an yaitu anak mampu menunjukkan aktualisasi dirinya saat di kelas dalam belajar menghafal Al-Qur'an, dan dampak negatifnya ialah anak memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an yang termasuk rata-rata di kelasnya dan anak kurang terjaga hafalannya. Adapun pola asuh otoriter justru memberikan dampak negatif terhadap kemampuan menghafal anak, antara lain ialah memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an yang rata-rata ke bawah di kelas dan mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu sulit untuk mengucapkan apa yang sudah dihafalkannya.

Kata Kunci: Pola Asuh, Anak Usia Dini, Menghafal Al-Qur'an

ABSTRACT

This research aims to (1) get to know the parenting implemented by parents to their children; (2) get to know the ability to memorize Al-Qur'an for early-aged children; and (3) study the effect of parents' parenting in improving the ability of memorizing Al-Qur'an for early-aged children in TAUD Lembah Qur'an Yogyakarta.

This research used qualitative approach which the data was taken from field (field research), that was descriptive. The subjects of this research were parents, children aged 3.5 to 7 years old who study in TAUD Lembah Qur'an Yogyakarta, and class teachers. The data collecting was conducted by interview, observation, and documentation techniques. The data analysis was done by analyzing all data that have been collected, so that from that analysis, it can be concluded.

The research result shows that (1) parents use democratic, authoritarian, and permissive parentings in taking care of their children; (2) classically, the students of TAUD Lembah Qur'an Yogyakarta are able to memorize Al-Qur'an verses very well, and (3) the democratic parenting gives positive effect in improving the ability of memorizing Al-Qur'an for early-aged children, such as children have ability in memorizing Al-Qur'an very well or become prominent in the class, children have strong memory in memorizing Al-Qur'an, and including children who keep the recitation. While permissive parenting gives positive effect to the ability of memorizing Al-Qur'an, which the children are able to show their actualization in the class in learning to memorize Al-Qur'an, and the negative effect is children have ability to memorize Al-Qur'an who belong to average in the class and children who do not keep their recitation. The authoritarian parenting, however, gives negative effect to the children's ability in memorizing, such as having ability to memorize Al-Qur'an under the average in the class and have difficulty in memorizing Al-Qur'an to pronun what have been memorized.

Key words: Parenting, Early-Aged Children, Memorizing Al-Qur'an